

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa kesimpulan yang dapat diberikan seperti sebagai berikut:

1. Kerja OPAC Perpustakaan UMM sudah efektif yang dibuktikan dengan nilai efektivitas sebesar 3,89 dengan prosentase sebesar 77% yang berarti hampir seluruh pendapat menyatakan efektivitas OPAC Perpustakaan UMM sudah baik. Semua indikator penelitian juga dinyatakan efektif. Masing-masing indikator penelitian memperoleh nilai efektivitas yang berbeda. Kualitas sistem memperoleh nilai 4,09. Kualitas informasi memperoleh nilai 3,94 Penggunaan memperoleh nilai tertinggi yaitu 4,16. Kepuasan pengguna memperoleh nilai 3,92. Dampak individu memperoleh nilai terendah 3,49 dan terakhir dampak organisasi memperoleh nilai 3,74.
2. Kelebihan OPAC Perpustakaan UMM adalah keandalan pada kualitas sistem dan kualitas informasi. OPAC Perpustakaan UMM cepat dalam memberikan *feedback* pencarian dan menampilkan hasil pencarian sesuai dengan kebutuhan pengguna. OPAC Perpustakaan UMM juga nyaman digunakan, sebab mempunyai tampilan sederhana namun tetap menarik dan futuristik. Selain itu, kotak pencarian OPAC Perpustakaan UMM ada di hampir semua halaman sehingga memudahkan pengguna mencari informasi

kan saja. Karena performa sistem yang baik, pengguna dengan senang hati menggunakan OPAC untuk keperluan pencarian informasi.

3. Selain keunggulan OPAC Perpustakaan UMM juga mempunyai beberapa kekurangan. OPAC tidak menampilkan abstrak, *full text* maupun sampul depan koleksi. Pada teknologi penelusurannya, Operator Boolean OPAC Perpustakaan UMM hanya menyediakan logika DAN (*AND*) dan ATAU (*OR*), tidak ada pilihan BUKAN (*NOT*). OPAC juga tidak mengakomodasi pencarian yang lebih luas dengan mesin telusur *online* lainnya (contoh: Google, Yahoo, dll). OPAC Perpustakaan UMM tidak dilengkapi dengan teknologi koreksi otomatis atau prediksi istilah kata kunci pencarian. OPAC juga tidak memberikan rekomendasi koleksi yang mungkin dibutuhkan oleh pengguna. Kekurangan yang lain adalah tidak ada komunikasi langsung antara petugas dan pengguna via *online chat*.
4. Penerapan OPAC juga tidak terlepas dari kendala yang kurang dapat diprediksi seperti putusnya arus listrik, dan kerusakan sistem baik dari *software* maupun *hardware* yang digunakan. Karenanya perpustakaan perlu menyiapkan rencana cadangan bila terjadi hal-hal yang tak diinginkan.

A. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan sepertisebagai berikut:

1. Perpustakaan perlu mengadakan survai secara rutin mengenai pendapat pengguna perpustakaan tentang efektivitas OPAC Perpustakaan UMM. Hal ini berguna sebagai bahan masukan pengguna kepada pihak perpustakaan

mengenai sudah baik atau belumnya OPAC perpustakaan dalam pencarian informasi, maupun puas atau tidaknya pengguna terhadap fasilitas OPAC perpustakaan. Untuk selanjutnya, hasil survai bisa menjadi bahan pertimbangan untuk evaluasi sistem.

2. Walau pun menurut pengguna OPAC perpustakaan sudah bekerja dengan baik dan memenuhi kepuasan pengguna, evaluasi sistem tetap perlu diadakan secara rutin. Gunanya adalah untuk mempertahankan efektivitasnya dan untuk mengkaji bersama apakah sudah saatnya untuk dilakukan pembaruan pada OPAC perpustakaan demi pelayanan yang lebih baik lagi dan meningkatkan kepuasan pengguna.
3. OPAC paling tidak menampilkan abstrak maupun sampul depan koleksi untuk memudahkan pengguna menentukan pilihan referensi dan mencarinya di perpustakaan. Operator Boolean BUKAN (*NOT*) juga sebaiknya diikutsertakan pada pencarian lanjutan agar pencarian bisa lebih optimal. OPAC juga paling tidak menyediakan akses menuju koleksi digital perpustakaan. Untuk mengimbangi teknologi penelusuran informasi sesuai dengan perkembangan zaman, OPAC sebaiknya menambahkan teknologi koreksi otomatis atau prediksi istilah kata kunci pencarian seperti pada penelusuran Google dan memberikan saran pada pengguna tentang koleksi lain yang mungkin akan disukai oleh pengguna. Yang tidak kalah pentingnya, OPAC perlu menjembatani komunikasi langsung antara petugas dan pengguna via *live chat*. Hal ini akan memudahkan pengguna

menyampaikan pertanyaan terkait dengan kesulitannya dalam memanfaatkan fasilitas OPAC atau hal lainnya.

4. Perpustakaan wajib mempunyai generator untuk mengatasi putusnya aliran listrik sewaktu-waktu. Keberadaan *programmer* dan ahli TI pada sebuah kantor atau instansi yang menerapkan sistem otomasi juga sangat penting guna mengembangkan *software* otomasi dan memperbaiki bila terjadi kerusakan *hardware* dan *error* pada sistem. Selain itu, promosi perpustakaan dan bimbingan pemakai juga penting untuk mensosialisasikan pemakaian OPAC secara tepat.